

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di (SMK N 3 Kota Serang) yang terletak di Jln. Kimara No 1 Lebakwangi. Kecamatan Walantaka. Kota Serang, Provinsi Banten. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini sebagai berikut: pertama, lokasi mudah peneliti jangkau karena letaknya dekat dengan tempat tinggal peneliti. Kedua, ada masalah yang menarik untuk diteliti, ketiga, pihak sekolah memberi izin dan mendukung penuh penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan di (SMK N 3 Kota Serang) lebakwangi, Kecamatan Walantaka Serang, Provinsi Banten. yaitu dengan jangka waktu dari bulan Juli 2019 sampai bulan Okotober 2019.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	Kegiatan	Juli	Agu	Sept	Okt	Nov
1.	Sk Skripsi					

2.	Bimbingan				
3.	Pembuatan Intrumen				
4.	Penelitian				
5.	Pengolahan Data				
6.	Menyelesaikan Skripsi dan daftar sidang				
7.	Sidang Munaqasyah dan daftar wisuda				

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar-dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu

yang dihadapi. Beberapa peneliti menyebutkan sebagai tradisi (*research traditions*).¹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen Menurut Gay adalah merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebabakibat)². Penelitian eksperimen merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu, dan setiap gejala yang muncul diamati dan dikontrol secermat mungkin, sehingga dapat diketahui hubungan sebab akibat gejala tersebut.³ Dalam desain eksperimen peneliti dapat membandingkan kelompok subjek yang mendapatkan perlakuan dan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan.⁴ Bila dianalisis ternyata terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara kedua kelompok, maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan tersebut mempunyai pengaruh terhadap hasil yang diperoleh subjek. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perilaku.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 52.

² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 64.

³ Mohamad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 2000), 135.

⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2000), 115.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁵

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Karena peneliti hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka langkah yang akan ditempuh adalah menentukan sampel. Teknik pengambilan sampel atau *sampling* adalah suatu teknik atau cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.⁶

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 117.

⁶Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), 36.

Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.

Salah satu pengambilan sampel yang representatif adalah secara acak atau *random*. Pengambilan sampel secara acak berarti setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Tujuan utama pengambilan sampel secara acak adalah dari sampel acak dalam batas-batas tertentu dapat ditarik kesimpulan atau generalisasi yang berlaku bagi populasi. Pengambilan sampel secara acak memungkinkan digunakan perhitungan statistik inferensial. Dengan statistik ini para peneliti dapat membuat kesimpulan-kesimpulan tentang populasi berdasarkan perhitungan terhadap angka-angka yang diperoleh dari sampel. Tanpa pengambilan sampel secara acak, sulit dapat menarik kesimpulan dari sampel.⁷

Pengambilan sampel, penulis berpegangan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “ apabila subjek

⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2010) ,253-254.

penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 %.⁸

Berdasarkan pendapat diatas maka ditetapkanlah penarikan sampelnya dari jumlah populasi yang ada dengan jumlah 210 orang siswa, atau peneliti mengambil sampel sekitar 20% yakni berjumlah 30 orang siswa (sampel), dengan ditetapkannya penarikan sampel dari kelas X Mm 1 siswa di SMKN 3 Kota Serang.

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti mengamati proses pembelajaran Al-Qur'an didalam kelas, lalu peneliti melakukan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan media audio visual berupa video terhadap kelas yang di jadikan sebagai kelas eksperimen, setelah melakukan pembelajaran menggunakan media selanjutnya peneliti memberikan angket terhadap siswanyang ada dikelas control maupun kelas eksperimen untuk memperoleh data atau untuk mengetahui apakah dengan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan media ini lebih efektif dan

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta,2006), 134.

efesian sehingga menumbuhkan minat belajar yang tinggi pada siswa.

D. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variable dalam perancangan penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Dalam SEM (*Struktural Equation Modeling*) Pemodelan persamaan struktural, variable dependen disebut sebagai variable eksogen. Jadi variable bebas dari penelitian ini adalah Media Audio Visual (Video).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Dalam SEM (*Struktural Equation Modeling*), pemodelan persamaan struktur, variable dependen disebut sebagai variable indogen.⁹ Jadi variable

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2015), 61.

terikat dari penelitian ini adalah minat belajar Al-Qur'an pada siswa.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian.¹⁰ Instrument adalah alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran.¹¹

Dari beberapa uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa instrument pengumpulan data yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data yang disajikan dalam bentuk sistematis guna memecahkan atau menguji suatu hipotesis.

1. Media Audio Visual (Video)

a. Definisi Konsep

Media audio visual (video) merupakan suatu alat untuk memudahkan guru dalam proses penyampaian bahan pelajaran didalam kelas. Dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat menumbuhkan nilai kefokusian dalam proses belajar.

b. Definisi Operasional

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2015), 148.

¹¹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 85.

Media audio visual (video) yaitu suatu media pembelajaran untuk memudahkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran didalam kelas.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Skala Angket
Media Audio Visual (Video)

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah butir
		Positif	Negatif	
Media Audio Visual Video	Menggunakan Video yang dapat bmenumbuhkan perasaan senang dan semanagat dalam belajar	1,2,3,5,1 8,19	4	7
	Memicu peserta didik untuk kritis dan sistematis	6,7,8,9,1 7,20	12	7
	Mendorong pemahaman dan ingatan siswa	10,11,13, 14,16	15	6
Jumlah		17	3	20

d. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Setelah dilakukan analisis instrument terhadap skala media audio visual (video) diperoleh sebesar berdasarkan hasil tersebut skala media audio visual (video) dari 20 butir pernyataan setelah dianalisis diperoleh item yang valid sebanyak item.

Tabel 3.3 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Media Audio Visual (Video) (X)

No	r_{hitung}	r_{kritis}	Status	Keteranagn
1	0.417	0.444	Lemah	Tidak dipakai
2	0.535	0.444	Valid	Dipakai
3	0.556	0.444	Valid	Dipakai
4	0.477	0.444	Valid	Dipakai
5	0.501	0.444	Valid	Dipakai
6	0.501	0.444	Valid	Dipakai
7	0.529	0.444	Valid	Dipakai
8	0.464	0.444	Valid	Dipakai
9	0.451	0.444	Valid	Dipakai
10	0.543	0.444	Valid	Dipakai
11	0.699	0.444	Valid	Dipakai

12	0.454	0.444	Valid	Dipakai
13	0.610	0.444	Valid	Dipakai
14	0.654	0.444	Valid	Dipakai
15	0.496	0.444	Valid	Dipakai
16	0.199	0.444	Lemah	Tidak dipakai
17	0.162	0.444	Lemah	Tidak dipakai
18	0.478	0.444	Valid	Dipakai
19	0.162	0.444	Lemah	Tidak dipakai
20	0.385	0.444	Lemah	Tidak dipakai

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Validitas (X)

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir
		Positif	Negatif	
Media Audio	Menggunakan Video	1,2,3,5	4	5
Visual (Video)	Memicu Pemahaman siswa	6,7,8,9,	12	5

	Mendorong semanagat dan minat siswa	10,11,13 14	15	5
	Jumlah	12	3	15

2) Realibilitas

Dalam analisis realibilitas item media audio visual (video) apabila item dikatakan valid pasti reliabel. Perhitungan realibilitas instrument menggunakan rumus Alpha Cronbach. Untuk uji signifikasi dengan derajat kebebasan .

2. Minat Belajar Al-Qur'an

- a. Minat belajar Al-Qur'an merupakan kesenangan, ketertarikan seseorang tanpa adanya sutu paksaan atau dorongan dari pihak lain yang timbul dari diri nya pribadi untuk keingintauannya pada peroses pembelajaran Al-Qur'an.
- b. Minat belajar Al-Qur'an yaitu sikap seseorang yang timbul dari dirinya pribadi untuk mempelajari Al-Qur'an.
- c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Skala Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir
		Positif (+)	Negatif (-)	
Minat Belajar Al-Qur'an Pada Siswa	Perasaan senang terhadap pembelajaran	1,2,3,4, 20	5	6
	Berpartisipasi dalam pembelajaran	6,7,8,9, 19	10	6
	Siswa tekun dan menaruh perhatian tinggi dalam belajar	11,13,14, 4,15,16, 17,18	12	8
Jumlah		17	3	20

d. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Setelah dilakukan analisis instrument terhadap skala minat belajar Al-Qur'an pada siswa diperoleh sebesar berdasarkan hasil tersebut skala minat belajar Al-Qur'an pada siswa dari 20 butir pernyataan setelah dianalisis diperoleh item valid sebanyak item.

Tabel 3.6 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Minat Belajar Al-Qur'an (Y)

No	r_{hitung}	r_{kritis}	status	keterangan
1	0.758	0.444	Valid	Dipakai
2	0.500	0.444	Valid	Dipakai
3	0.052	0.444	Lemah	Tidakdipakai
4	0.500	0.444	Valid	Dipakai
5	0.001	0.444	Lemah	Tidakdipakai
6	0.580	0.444	Valid	Dipakai
7	0.448	0.444	Valid	Dipakai
8	0.537	0.444	Valid	Dipakai
9	0.545	0.444	Valid	Dipakai
10	0.133	0.444	Lemah	Tidakdipakai
11	0.770	0.444	Valid	Dipakai
12	0.622	0.444	Valid	Dipakai
13	0.128	0.444	Lemah	Tidakdipakai
14	0.509	0.444	Valid	Dipakai
15	0.507	0.444	Valid	Dipakai
16	0.508	0.444	Valid	Dipakai
17	0.606	0.444	Valid	Dipakai
18	0.485	0.444	Valid	Dipakai
19	0.031	0.444	Lemah	Tidakdipakai

20	0.506	0.444	valid	dipakai
----	-------	-------	-------	---------

Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Validitas (Y)

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir
		Positif	Negatif	
Minat Belajar Al-Qur'an Pada Siswa	Perasaan senang terhadap pembelajaran	1,2,3, 4,	5	5
	Berpartisipasi dalam pembelajaran	6,7,8, 9	10	5
	Siswa tekun dan menaruh perhatian lebih terhadap pembelajaran	11,13, 14,15	12	5
	Jumlah	12	3	20

2) Realibilitas

Dalam analisis realibilitas item minat belajar Al-Qur'an pada siswa apabila item dikatakan valid pasti reliabel. Perhitungan realibilitas instrument

menggunakan rumus Alpha Cronbach. Untuk uji signifikansi dengan derajat kebebasan.

Terdapat lima alternative untuk setiap butir pernyataan skala, yaitu :

1. Sangat setuju, jika responden selalu melakukan apa yang dimaksud dengan apa yang ada dalam butir pernyataan.
2. Setuju, jika responden lebih sering melakukan daripada tidak melakukan apa yang dimaksud dalam butir pernyataan.
3. Ragu-ragu, jika responden ragu dengan butir dalam pernyataan.
4. Tidak setuju, jika responden tidak setuju dengan butir pernyataan.
5. Sangat tidak setuju, jika responden sangat tidak setuju dengan butir pernyataan.

Tabel 3.8 Aturan Skor Minat Belajar Al-Qur'an Pada Siswa

Pernyataan	Pilihan Jawaban				
	SKT	TS	RR	S	SS
Positif (+)	1	2	3	4	5
Negative (-)	5	4	3	2	1

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara dalam mengumpulkan data penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini.¹²

1. Observasi merupakan

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian.¹³ Sesuai dengan data yang dikumpulkan maka dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dengan observasi non partisipasi yaitu peneliti duduk di belakang mengamati kegiatan yang dilakukan guru PAI dalam proses belajar Al-Qur'an di kelas.

2. Angket (kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila

¹² Darwiyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta : Haja Mandiri, 2017), 47.

¹³ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : SIC, 2010), 96

peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul lengkap, maka langkah berikutnya adalah mengelompokkan data sesuai dengan jenisnya. Adapun untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁵

Menentukan teknik pengelolaan data dalam suatu penelitian tergantung pada sifat dan jenis data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif untuk mencari kuatnya pengaruh antar variabel melalui analisis *angket* dengan teknik perhitungan statistik, berikut langkah – langkah analisis data dalam penelitian ini :

1. Melakukan kualifikasi data

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2015), 199.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 207

Kualifikasi data dilakukan terhadap variabel X (media audio visual (video)) dan kualifikasi data variabel Y (minat belajar Al-Qur'an pada siswa).

- a. Mencari skor terbesar (*max*) dan terkecil (*min*)
- b. Mencari *range* dengan rumus¹⁶ :

$$R = (H - L) + 1$$

Keterangan :

R = range yang kita cari

H = nilai terbesar

L = nilai terkecil

1 = bilangan konstan

- c. Menentukan jumlah atau banyaknya kelas dengan rumus¹⁷ :

$$K = 1 + (3,3) \log N$$

Keterangan :

K = banyaknya kelas

N = banyaknya data (frekuensi)

3,3 = bilangan konstan

- d. Menentukan panjang kelas dengan rumus sebagai berikut¹⁸ :

¹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2014), 52

¹⁷ Darwiyah Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : UIN Jakarta Press, 2006), 17

¹⁸ Darwiyah Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : UIN Jakarta Press, 2006), 17

$$P = \frac{R}{K}$$

K

Keterangan :

P = panjang kelas yang dicari

R = rentang kelas

K = banyaknya kelas

- e. Membuat tabel distribusi frekuensi masing – masing variabel.
- f. Membuat normalitas dari masing – masing variabel dengan cara :

1) Menghitung mean dengan rumus :

$$Me = \frac{\sum Fi Xi}{\sum Fi}$$

Keterangan :

Me = mean yang dicari

$\sum Fi$ = jumlah data / sampel

$Fi Xi$ = produk perkalian antara Fi pada tiap interval data dengan tanda kelas.¹⁹

¹⁹ Sugiyono, *Statitika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabetta, 2017), 54.

2) Menghitung median dengan rumus²⁰ :

$$Md = B + P \left\{ \frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right\}$$

Keterangan :

Md = median (jumlah yang akan dicari)

B = batas bawah kelas median dimana median akan terletak

N = jumlah data

P = panjang kelas interval

F = frekuensi kumulatif yang terletak di bawah interval yang mengandung median

f = frekuensi kelas median

3) Menghitung modus dengan rumus²¹ :

$$Mo = b + p \frac{b_i}{b_i + b_i}$$

4) Menghitung standar deviasi dengan rumus²² :

²⁰ Sugiyono, *Statitika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 53.

²¹ Sugiyono, *Statitika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 52.

²² Sugiyono, *Statitika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 58.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = standar deviasi

$\sum Fx^2$ = jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing – masing skor dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan

N = *number of cases*²³

g. Analisis tes normalitas dengan rumus :

1) Menghitung Z batas kelas dengan rumus :

$$Z = \frac{BK - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan :

BK = batas kelas

\bar{X} = nilai rata – rata

SD = standar deviasi

²³ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 157.

- 2) Membuat tabel distribusi frekuensi observasi dari masing – masing variabel.
- 3) Menghitung X^2 dengan rumus²⁴ :

$$X^2 = \sum \frac{(f\sigma - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

X^2 = chi kuadrat

$f\sigma$ = frekuensi yang diobservasi

fh = frekuensi yang diharapkan

- h. Menghitung derajat kebebasan (dk) dengan rumus :

$$Dk = k - 1$$

- i. Menghitung keefektivitasan perlakuan yang diberikan kepada subyek penelitian, dengan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

²⁴ Suhasrsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 333.

Md : mean dari deviasi (d)

Xd : perbedaan deviasi dengan mean deviasi

$\sum(xd)^2$: jumlah kuadrat deviasi

N : banyaknya subyek

Df : atau db adalah N-1

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis merupakan dugaan sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti, baik dengan kemungkinan benar maupun dengan kemungkinan salah. Hipotesis akan diterima jika bukti – bukti yang ditunjukkan peneliti ada kebenaran dan jika salah maka akan dikelola kembali. Penerimaan dan penolakan hipotesis tergantung pada penyeledikan bukti – bukti yang telah didapat. Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. $H_a : \mu = 0$ adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan Media Audio Visual (Video) Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Pada Siswa di SMK N 3 Kota Serang. Lebakwangi, Kecamatan Walantaka, Kota Serang Provinsi Banten.
2. $H_o : \mu \neq 0$ tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan Media Audio Visual (Video) Terhadap Minat Belajar Al-Qur'an

Pada Siswa di SMK N 3 Kota Serang. Lebakwangi, Kecamatan
Walantaka, Kota Serang, Provinsi Banten.